

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pasien dislipidemia di Puskesmas Cinere maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas responden pasien dislipidemia di Puskesmas Cinere Tahun 2024 berusia 41–60 tahun (84%), berjenis kelamin perempuan (62%), memiliki pendidikan terakhir SMA (42%), bekerja (53%), serta seluruh responden telah menderita dislipidemia lebih dari satu tahun (100%).
2. Tingkat kepatuhan minum obat pasien dislipidemia di Puskesmas Cinere Tahun 2024 mayoritas berada pada kategori sedang.
3. Tingkat kualitas hidup pasien dislipidemia di Puskesmas Cinere Tahun 2024 mayoritas berada pada kategori sedang.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia berhubungan dengan domain fisik, sosial, dan lingkungan, tetapi tidak berhubungan dengan domain psikologi. Pendidikan terakhir berhubungan dengan domain sosial, sedangkan jenis kelamin dan status pekerjaan tidak berhubungan dengan seluruh domain kualitas hidup pasien dislipidemia. Hubungan antara lama menderita penyakit dan kualitas hidup tidak dapat dianalisis karena seluruh responden telah menderita dislipidemia lebih dari satu tahun sehingga tidak terdapat variasi data.
5. Kepatuhan minum obat berhubungan dengan kualitas hidup pada domain sosial dan lingkungan. Namun tidak berhubungan dengan domain fisik dan psikologi.

V.2. Saran

Terdapat beberapa saran dalam penelitian ini diantaranya yakni:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas hidup pasien dislipidemia seperti dukungan keluarga, penyakit penyerta (komorbid), aktivitas fisik, status ekonomi, dan kondisi psikologis pasien.

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan metode *longitudinal* atau *cohort* sehingga dapat menggambarkan perubahan kualitas hidup pasien dari waktu ke waktu dan mengetahui hubungan sebab-akibat secara lebih spesifik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengumpulan data tambahan seperti wawancara mendalam atau observasi sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif terkait kepatuhan minum obat dan kualitas hidup pasien.
4. Tenaga kesehatan di Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan pendampingan terkait pentingnya kepatuhan minum obat pada pasien dislipidemia guna meningkatkan kualitas hidup pasien.